



www.muslimkecil.com



Muslimkecil Page



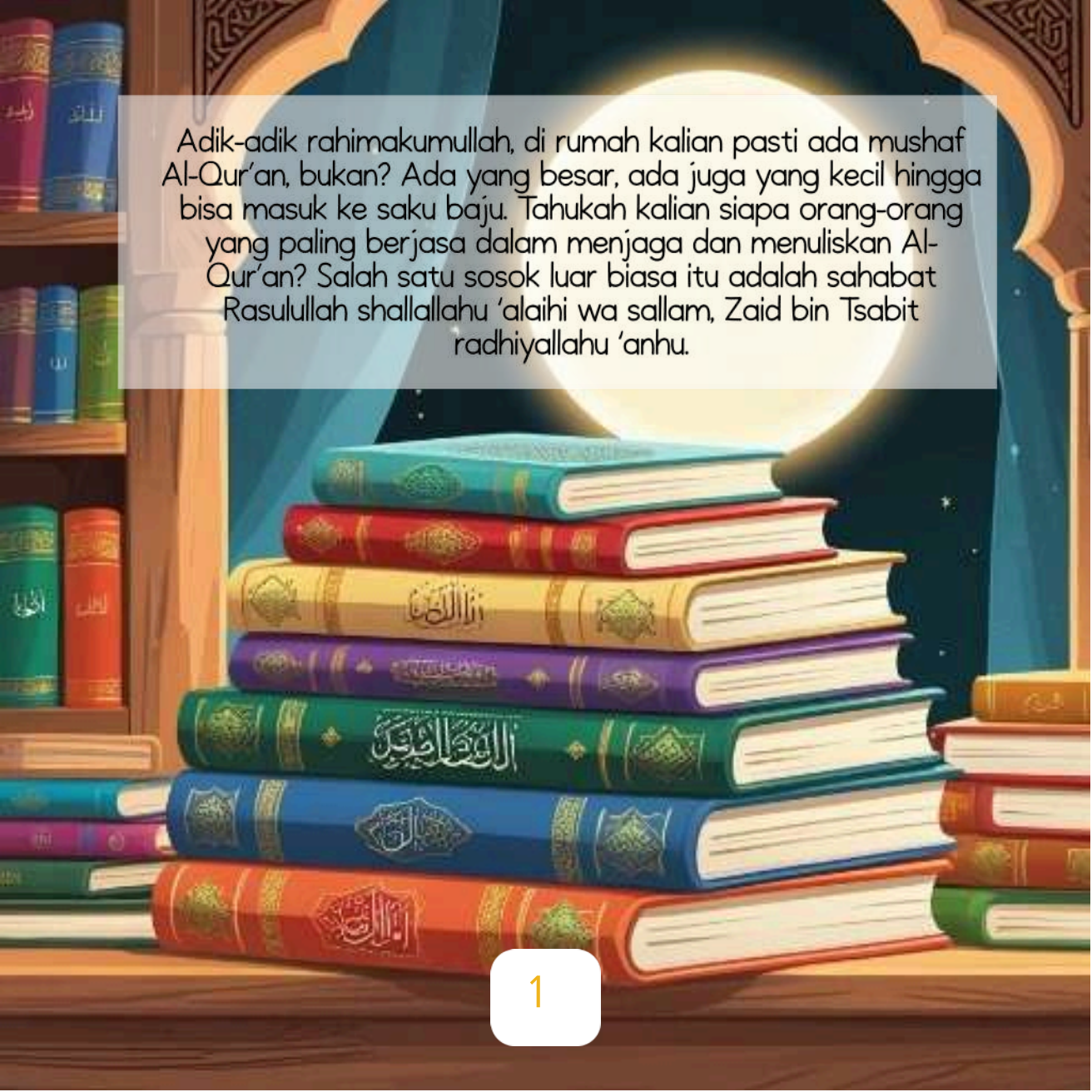
muslimkecil.com

Zaid ^{bin} Tsabit

Sang Hafidz dan Penulis Al-Qur'an

Oleh: Nida

(ilustrasi dibuat dengan Leonardo AI)



Adik-adik rahimakumullah, di rumah kalian pasti ada mushaf Al-Qur'an, bukan? Ada yang besar, ada juga yang kecil hingga bisa masuk ke saku baju. Tahukah kalian siapa orang-orang yang paling berjasa dalam menjaga dan menuliskan Al-Qur'an? Salah satu sosok luar biasa itu adalah sahabat Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, Zaid bin Tsabit radhiyallahu 'anhu.

Zaid kecil adalah anak yang sangat cerdas. Karena kecerdasannya, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sering memberikan tugas-tugas penting kepadanya. Salah satunya, beliau pernah memerintahkan Zaid untuk belajar bahasa Yahudi agar bisa membaca dan menuliskan surat-surat dalam bahasa tersebut. Rasulullah bersabda, "Wahai Zaid, pelajaryliah bahasa Yahudi, karena sesungguhnya aku tidak mempercayai mereka untuk menuliskan untukku." (HR. Tirmidzi)



**ZAID
BIN
TSABIT**

[illegible]

הבדלו ספר הכהן
הדרתה רגליה ההה
לרב צמדה וספרה צמ

[A fragment of handwritten Hebrew text from a manuscript.]

Hebatnya, Zaid hanya membutuhkan waktu setengah bulan untuk bisa berbicara dan menulis dalam bahasa Yahudi. Masyaallah, cepat sekali belajarnya!

Selain itu, Zaid bin Tsabit juga menguasai ilmu faraidh (ilmu waris). Ilmu ini terkenal sulit karena membutuhkan pemahaman hukum Islam sekaligus keterampilan matematika. Namun, Zaid justru sangat ahli dalam bidang ini. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Orang yang paling pandai dalam ilmu faraidh dari umat ini adalah Zaid." (HR. Al-Hakim)



كَدَّ إِلَهُ الْفَقِيرِ
إِلَى الْفَقِيرِ
رَكْمًا فَتَحَقَّقُوا لَنَا
النِّبَةَ أَلَا النَّبِيُّ لَنَا
الْحَقُّ وَالنِّبَةُ الدَّقِيقَةُ

Zaid bin Tsabit



Zaid bin Tsabit masuk Islam di usia 11 tahun. Sejak saat itu, ia sangat bersemangat mempelajari dan menghafalkan Al-Qur'an.

Zaid bin Tsabit



الْقَالَ تَدْرُ لَكَ خَادِلَةٌ
الَّتِي لَمْ تَكُنْ تَعْلَمُهَا
لَتَعْبُدَ السَّمْتَكُمُ وَالْمَكَّةَ
الْمُحَرَّمَةَ لَكَ الْفُلُوكَ
الْمُحَرَّمَةَ لَكَ الْفُلُوكَ
الْمُحَرَّمَةَ لَكَ الْفُلُوكَ
الْمُحَرَّمَةَ لَكَ الْفُلُوكَ
الْمُحَرَّمَةَ لَكَ الْفُلُوكَ

Al-Qur'an diturunkan selama lebih dari dua puluh tahun. Kadang hanya satu ayat yang turun, kadang beberapa ayat sekaligus. Setiap kali wahyu turun, Zaid segera menghafalnya. Ia pun menjadi salah satu dari tujuh sahabat yang hafidz, yaitu orang yang hafal seluruh Al-Qur'an di dalam dadanya.

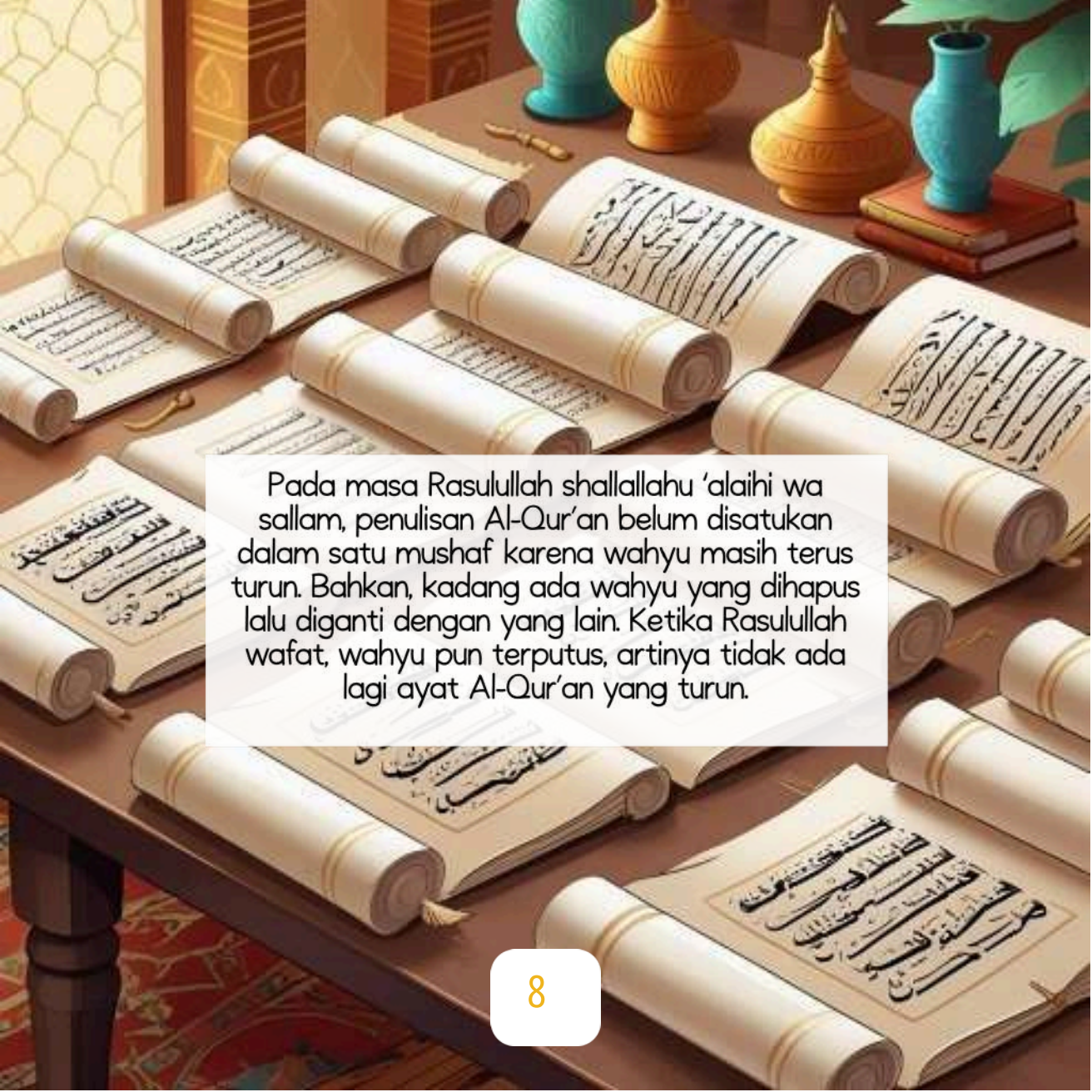
**Zaid
bin
Tsabit**

الَّذِينَ نَزَّلَ الذِّكْرَ الْقَبِيحَ الَّذِينَ هُمْ
الَّذِينَ نَزَّلَ الذِّكْرَ الْقَبِيحَ الَّذِينَ هُمْ
الَّذِينَ نَزَّلَ الذِّكْرَ الْقَبِيحَ الَّذِينَ هُمْ

**Zaid bin
Tsabit**

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam juga menunjuk Zaid untuk menulis wahyu yang turun. Beliau tidak hanya memerintahkan penulisan ayat, tetapi juga menunjukkan letak ayat dan surat tersebut.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Pada masa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, penulisan Al-Qur'an belum disatukan dalam satu mushaf karena wahyu masih terus turun. Bahkan, kadang ada wahyu yang dihapus lalu diganti dengan yang lain. Ketika Rasulullah wafat, wahyu pun terputus, artinya tidak ada lagi ayat Al-Qur'an yang turun.

The background of the entire page is a colorful illustration of a desert battlefield. In the foreground, several large, ornate swords with gold hilts and crossguards are scattered on the sandy ground. Some are lying flat, while others are propped up. Behind them, there are several round shields with red and blue faces. In the distance, there are rocky desert hills under a blue sky with a few birds flying. The scene is lit with warm, golden light, suggesting a sunset or sunrise.

Umar bin
Khattab

Pada masa kekhalifahan Abu Bakar Ash-Shiddiq, terjadi peperangan melawan orang-orang yang murtad dari Islam. Banyak penghafal Al-Qur'an yang gugur. Melihat hal itu, Umar bin Khattab khawatir. Ia kemudian mengusulkan kepada Abu Bakar agar Al-Qur'an dikumpulkan dan dibukukan.

Abu Bakar
ash-Shiddiq



Abu Bakar

Umar

Awalnya Abu Bakar menolak usul tersebut. Beliau berkata, "Bagaimana aku melakukan sesuatu yang tidak dilakukan oleh Rasulullah?" Namun Umar terus meyakinkannya hingga Allah memberi kelapangan hati Abu Bakar untuk menerima usulan itu.



**Abu
Bakar**

Umar

**Zaid bin
bin Tsabit**

Pengumpulan Al-Qur'an pun dimulai. Abu Bakar dan Umar mendatangi Zaid bin Tsabit untuk menugaskannya. Awalnya, Zaid juga menolak dengan alasan yang sama seperti Abu Bakar. Namun setelah diyakinkan, akhirnya ia menerima tugas itu.



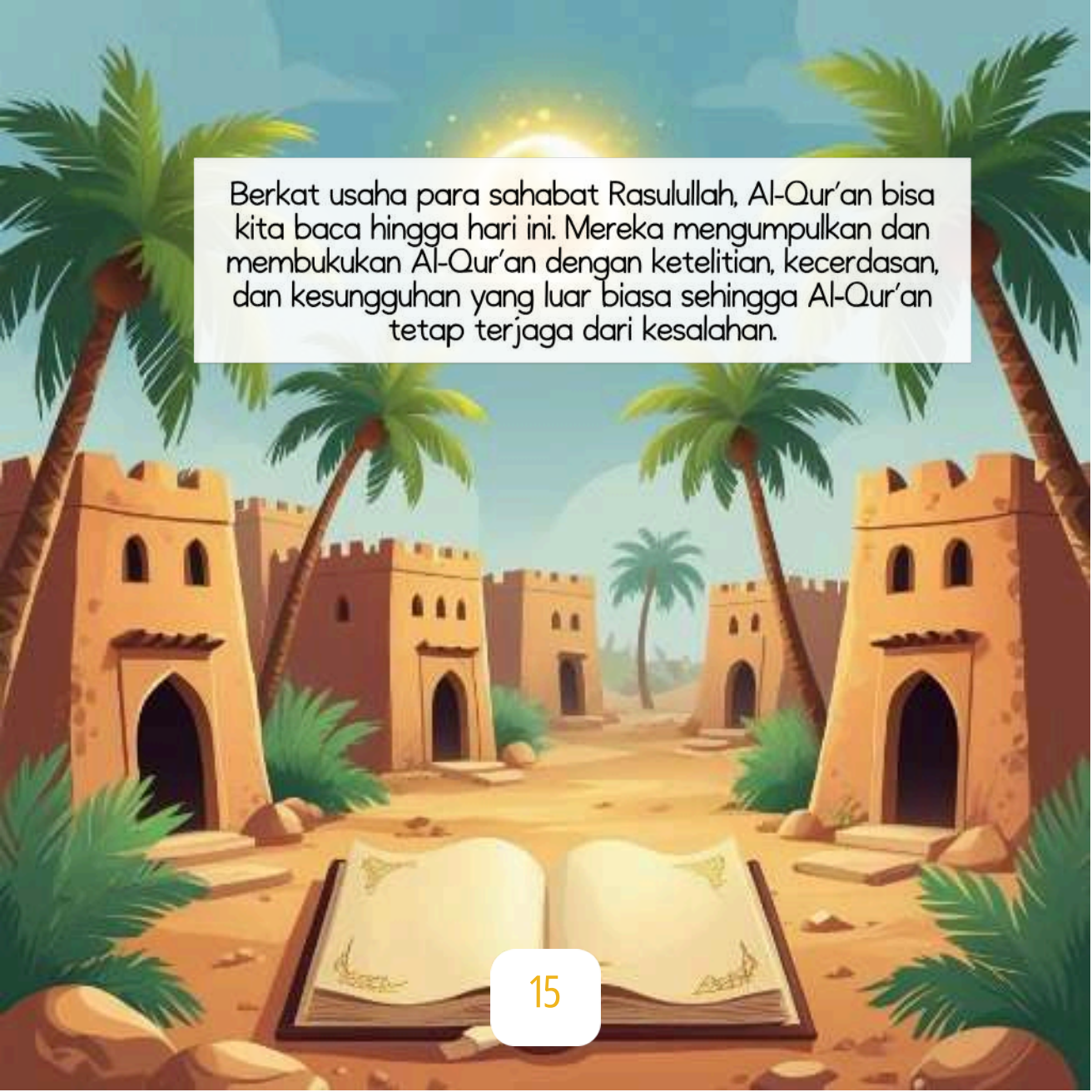
Zaid merasa tugas ini sangat berat, bahkan lebih berat daripada memikul gunung. Beliau berkata, "Demi Allah, jika mereka memerintahkanku untuk memikul gunung, tentulah itu lebih ringan bagiku daripada melaksanakan perintah Abu Bakar agar aku mengumpulkan Al-Qur'an."



Akhirnya, Zaid mulai mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an yang ditulis di kertas, pelepah kurma, batu tulis, serta dari hafalan para sahabat. Saat itu, ia menemukan ada satu ayat dalam surat Al-Ahzab yang belum tercatat, padahal ia pernah mendengarnya langsung dari Rasulullah. Setelah mencari, ia menemukannya pada sahabat Khuzaimah bin Tsabit Al-Anshari. Masyaallah, Allah menganugerahkan kepada Zaid ketelitian dan kekuatan hafalan yang luar biasa.

Mushaf yang berhasil dikumpulkan kemudian disimpan oleh Abu Bakar hingga beliau wafat. Setelah itu, mushaf berpindah ke tangan Umar bin Khattab. Ketika Umar wafat, mushaf tersebut disimpan oleh Hafshah binti Umar.





Berkat usaha para sahabat Rasulullah, Al-Qur'an bisa kita baca hingga hari ini. Mereka mengumpulkan dan membukukan Al-Qur'an dengan ketelitian, kecerdasan, dan kesungguhan yang luar biasa sehingga Al-Qur'an tetap terjaga dari kesalahan.

A stylized world map with a dark blue background. The landmasses are colored in shades of orange and yellow. Numerous bright yellow circles of varying sizes are scattered across the map, primarily concentrated in the Middle East, North Africa, and across Asia, indicating the spread of Islam. The background is filled with many small, bright yellow stars, giving it a celestial or night sky appearance. At the bottom of the map, there is a detailed illustration of a coastal area with a small town, a mosque with a dome, and some ships in the water.

Pada masa kekhalifahan Utsman bin Affan, Islam semakin meluas hingga ke berbagai penjuru negeri. Semakin banyak orang yang masuk Islam, dan mereka belajar Al-Qur'an dari guru-guru mereka.

Jibril

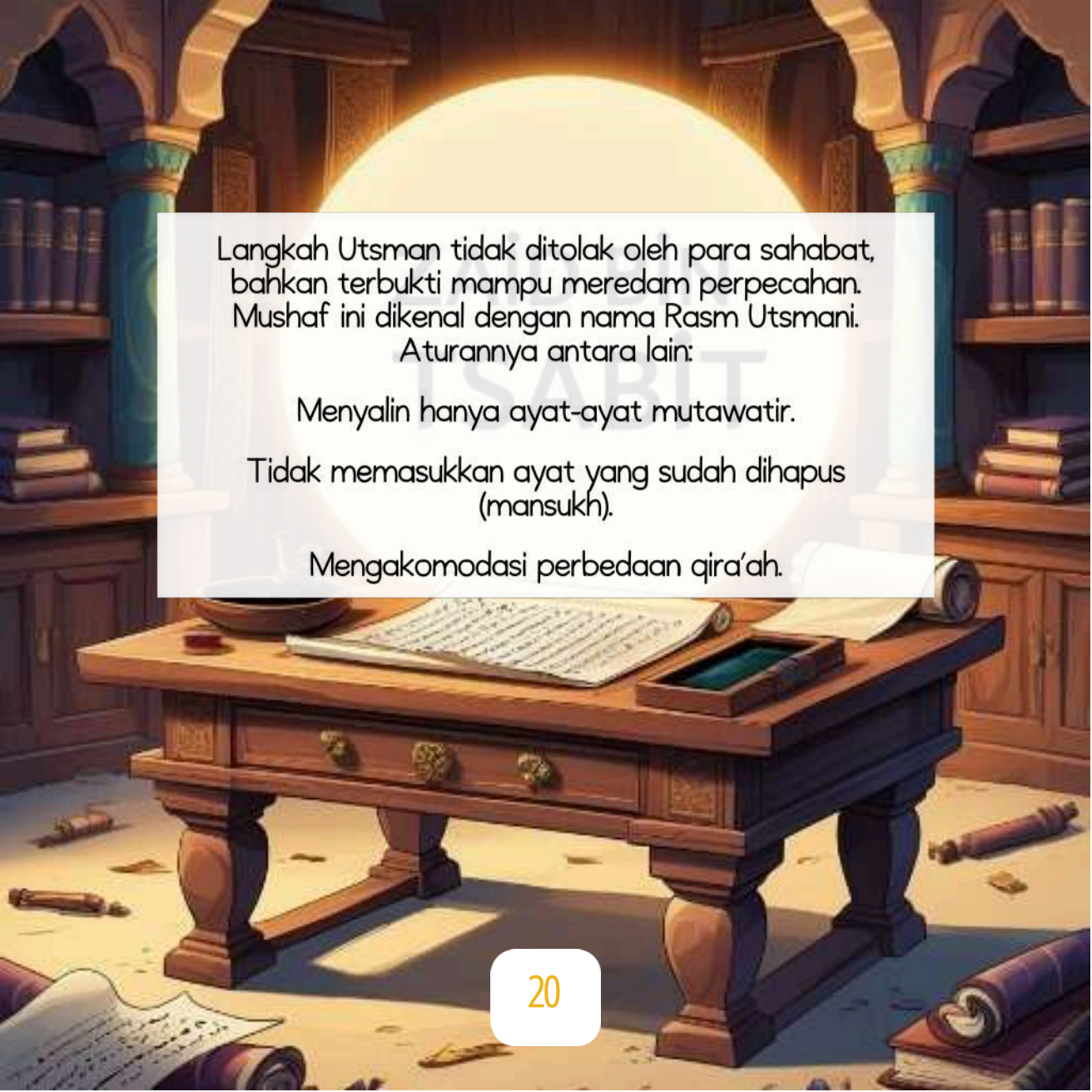
Al-Qur'an sendiri diturunkan dalam tujuh qira'ah (dialek atau cara membaca). Malaikat Jibril 'alaihissalam mengajarkan semuanya kepada Rasulullah. Namun, orang-orang yang tidak mengetahuinya sering saling menyalahkan, bahkan sampai menimbulkan perpecahan di antara kaum muslimin.

A large, unrolled scroll is the central focus, set against a vibrant desert backdrop. The scene includes palm trees, a city with orange-brown buildings and minarets, and a bright yellow sun in a blue sky with small white stars. The scroll is white and unrolled, with its ends visible at the top and bottom. The text is written in a clean, black, sans-serif font in the center of the scroll.

Perbedaan itu semakin besar karena belum ada standar penulisan mushaf. Masing-masing sahabat menulis mushaf untuk kepentingan pribadi, tanpa maksud diwariskan kepada generasi berikutnya.



Mengetahui keadaan ini, Utsman segera bermusyawarah dengan para sahabat, lalu meminta mushaf yang disimpan oleh Hafshah binti Umar. Utsman menugaskan Zaid bin Tsabit untuk menyalin Al-Qur'an bersama beberapa sahabat lain, termasuk Sa'id bin Ash dan Abdullah bin Zubair.



Langkah Utsman tidak ditolak oleh para sahabat,
bahkan terbukti mampu meredam perpecahan.
Mushaf ini dikenal dengan nama Rasm Utsmani.
Aturannya antara lain:

Menyalin hanya ayat-ayat mutawatir.

Tidak memasukkan ayat yang sudah dihapus
(mansukh).

Mengakomodasi perbedaan qira'ah.

The background of the slide is a deep blue night sky filled with numerous yellow stars of varying sizes. Several glowing yellow circles are scattered across the scene, each containing a miniature illustration of a scroll representing a page from the Uthmanic Qur'an. The scrolls feature elegant Arabic calligraphy in black ink on a light background, with some scrolls having decorative borders. At the bottom of the slide, two open books are shown, displaying the same calligraphic text. The overall aesthetic is serene and scholarly.

Setelah selesai, Utsman membuat beberapa salinan mushaf standar lalu mengirimkannya ke berbagai wilayah Islam: Madinah, Mekkah, Kufah, Bashrah, Syam, Mesir, dan Yaman. Mushaf inilah yang dikenal sebagai Mushaf Utsmani, yang menjadi dasar mushaf Al-Qur'an kita sekarang.



Bayangkan, adik-adik, dari setiap huruf Al-Qur'an yang kita baca, ada jerih payah luar biasa dari para sahabat Rasulullah, termasuk Zaid bin Tsabit. Karena itu, mereka mendapatkan pahala yang terus mengalir dari setiap bacaan Al-Qur'an kita.

A colorful illustration of a young boy with dark hair, wearing an orange long-sleeved shirt and blue pants, sitting cross-legged on a red mat on a grassy field. He is holding an open book with Arabic text, likely the Quran, and is looking at it. To his left is a large, leafy green tree. The background features rolling green hills, a blue sky with soft white clouds, and a few small flowers in the foreground. The overall scene is peaceful and serene.

Semoga kita bisa meneladani Zaid bin Tsabit dalam mencintai ilmu, bersungguh-sungguh belajar, dan semangat menghafal Al-Qur'an. Barakallahu fikum.

The background is a vibrant, cartoon-style illustration of a desert city at night. A large, glowing yellow moon hangs in a dark blue sky with a few white clouds. In the foreground, a large, unrolled scroll is the central focus, containing text. The scroll is flanked by two tall palm trees. In the background, there are several sand-colored buildings with arched windows and doors, typical of a Middle Eastern or Islamic architectural style. The ground is sandy with some small green plants and rocks.

Referensi:

Al-Qahthan, Manna. (2024).
"Pengumpulan dan Penataan Susunan Al-
Qur'an", Terjemahan Umar Mujtahid.
Fatiha.

Ash-Shalabi, Ali Muhammad. (2017).
"Biografi Abu Bakar Ash-Shiddiq",
Terjemahan Ismail Jalili dkk. Ummul Qura.

Ash-Shalabi, Ali Muhammad. (2019).
"Biografi Utsman bin Affan", Terjemahan
Ismail Jalili dkk. Ummul Qura.

Iqwanuddin, A., & Hamidan, M. F. (2024).
Ulama-Ulama Ahli Qiroat. Media Dakwah
Pondok Pesantren Hamalatul Quran.